

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP PERSEPSI
KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ASTUTI BR BARUS
2016/16053087**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP PERSEPSI KESIAPAN
KERJA SISWA SMKN 2 PADANG**

Nama : Astuti Br Barus
BP/ NIM : 2016/16053087
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, September 2020
Pembimbing



Armia, S.Pd, M. Pd
NIP. 198005242003122010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

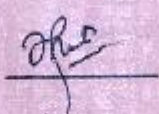
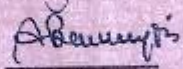
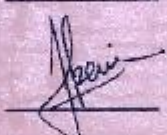
*Diryatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
LAPANGAN INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP PERSEPSI KESIAPAN
KERJA SISWA SMKN 2 PADANG**

Nama : Astuti Br Barus
BP/ NIM : 2016/16053087
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Armiaji, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dra. Armida S, M.Si	
3.	Anggota	Dr. Friyatni S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astuti Br Barus
Nim/ Tahun Masuk : 16053087/ 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Baru/13-04-1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 082325602949
Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri (Prakerin) Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2020

Yang menyatakan



Astuti Br Barus

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN INDUSTRI TERHADAP PERSEPSI KESIAPAN KERJA SISWA SMKN 2 PADANG

Astuti Br Barus

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Barat Padang
Email: astutibarus99@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Padang; (2) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan industri terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Padang; (3) Pengaruh efikasi diri dan pengalaman praktik kerja lapangan industri terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMKN 2 Padang tahun pelajaran 2019/2020. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 96 siswa dengan menggunakan *Proportional Simple Random Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuisioner. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan : (1) hasil estimasi variabel efikasi diri dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, (2) hasil estimasi pengalaman praktik kerja lapangan industri dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, (3) hasil estimasi variabel efikasi diri dan pengalaman praktik kerja lapangan industri dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan pengalaman praktik kerja lapangan industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 2 Padang.

Kata kunci: Efikasi Diri, Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 2 Padang”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Armiami, S.Pd, M. Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dra. Armida S. M.Si selaku penguji I dalam penelitian ini
5. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku penguji II dalam penelitian ini
6. Bapak/ Ibu Dosen staf pengajar dan staf administrasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini

7. Teristimewa untuk Bapak dan Mamak tercinta yang telah memberikan dorongan Doa, semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Teman-Teman Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari semua pihak mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kesiapan Kerja.....	13
a. Pengertian Persepsi	13
b. Pengertian Kesiapan Kerja.....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	18
d. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Kesipan Kerja.....	20
e. Indikator Kesiapan Kerja	22
2. Efikasi Diri.....	25
a. Pengertian Efikasi Diri.....	25
b. Sumber Efikasi Diri	27
c. Indikator Efikasi Diri	29
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	30
3. Pengalaman Praktek Kerja Industri	31
a. Pengertian Pengalaman Praktek Kerja Industri	31
b. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	35
c. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.....	37
d. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri	37

B. Penelitian Terlebih Dahulu.....	38
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Jenis dan Sumber Data	45
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
F. Defenisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Uji Coba Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	54
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	71
D. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Tingkat Pengangguran Terbuka.....	3
Tabel 2.	Hasil Observasi Kesiapan Kerja Siswa	4
Tabel 3.	Hasil Observasi Efikasi Diri Siswa	6
Tabel 4.	Hasil Observasi Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa	8
Tabel 5.	Penelitian Terlebih Dahulu.....	39
Tabel 6.	Jumlah Populasi Siswa SMKN 2 Padang.....	43
Tabel 7.	Jumlah Sampel Siswa SMKN 2 Padang	44
Tabel 8.	Definisi Oprasional	48
Tabel 9.	Daftar Skor Pertanyaan	48
Tabel 10.	Validitas Hasil Uji Coba	49
Tabel 11.	Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r.....	50
Tabel 12.	Reabilitas Hasil Uji Coba.....	50
Tabel 13.	Kriteria TCR.....	52
Tabel 14.	Karakteristik Berdasarkan Jurusan dan Kelas	54
Tabel 15.	Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian.....	55
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Indikator Dimensi Tingkat (<i>Level</i>)	56
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Indikator Dimensi Kekuatan (<i>Strenght</i>)	57
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Indikator Dimensi Generalisasi (<i>Genarility</i>).....	58
Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Keseriusan Siswa saat Prakerin.....	59
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Pengetahuan dan Keterampilan Kerja.....	60
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Pengalaman Praktis	61

Tabel 22.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Pemecahan Masalah	62
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Bimbingan Selama Prakerin.....	63
Tabel 24.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Tanggung Jawab (<i>Responsibility</i>)	64
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Fleksibilitas (<i>Flexibility</i>)	66
Tabel 26.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Keterampilan (<i>Skills</i>).....	67
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Komunikasi (<i>Communication</i>)	68
Tabel 28.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Pandangan Diri.....	69
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin Indikator Kesehatan dan Keselamatan.....	70
Tabel 30.	Uji Normalitas	72
Tabel 31.	Uji Multikolinearitas	72
Tabel 32.	Koefesien Regresi	74
Tabel 33.	Koefisien Determinasi.....	75
Tabel 34.	Hasil Uji F	76
Tabel 35.	Uji t.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	41
Gambar 2. Uji Heterokedaktisitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai populasi penduduk terbesar di kawasan ASEAN. Penduduk Indonesia merupakan penduduk heterogen dengan berbagai macam latar belakang jenis suku, bahasa dan adat istiadat yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Penduduk heterogen ini membuat Indonesia mempunyai banyak potensi sumber daya manusia yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi.

Era persaingan global pada saat ini adalah sumber daya manusia yang profesional dibidangnya terlebih lagi sejak para pemimpin Asia Tenggara sendiri telah membuat suatu kebijakan pasar tunggal yaitu masyarakat Ekonomi Asean (MEA), yang bertujuan agar masyarakat ASEAN dapat bersaing dengan Negara diluar Negara ASEAN. Sehubungan hal tersebut pemerintah agar dapat mempersiapkan tenaga kerja berkualitas melalui proses pendidikan, oleh sebab itu pendidik mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Dalam hal ini para pelaku dunia pendidikan berupaya mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing di dunia kerja sesuai dengan yang diminta di dunia kerja itu sendiri. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menciptakan Sekolah Menengah Kejuruan.

SMK memiliki tujuan utamanya yaitu untuk mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat meraih

kesuksesan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional pada pasal 15: “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri”. Dengan begitu SMK adalah suatu satuan pendidikan formal menengah atas yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi para tamatan dari menengah pertama untuk bisa melanjutkan sekolah yang dalam pembelajarannya benar-benar diarahkan dan disiapkan untuk bekerja setelah tamat belajar dari SMK.

Menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran yang ditamatkan SLTA dan Kejuruan/SMK mengalami fluktuasi setiap tahun dan bisa dilihat dari data berikut ini:

Tabel 1. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 2016-2018

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2016 (%)		2017 (%)		2018 (%)	
	Feb	Agus	Feb	Agus	Feb	Agus
Tidak/belum pernah sekolah	1,34	0,84	1,31	0,89	0,61	0,45
Tidak/belum tamat sekolah	7,93	5,46	7,80	5,77	6,50	4,67
SD	17,35	14,72	18,44	12,91	14,08	12,82
SLTP	18,70	18,840	18,28	18,19	18,18	16,15
SLTA Umum SMA	22,01	27,74	22,16	27,27	24,02	27,57
SLTA Kejuruan SMK	19,19	21,62	19,74	23,14	20,73	24,73
Akademi/Diploma	3,55	3,12	3,56	3,46	4,37	3,15
Universitas	9,89	8,06	8,66	8,83	11,48	10,42

Sumber: Badan Pusat Statistik 2019

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi, hingga Agustus 2018 menunjukkan lulusan SLTA/SMA menyumbang angka tertinggi yaitu 27,57% artinya lulusan SMA belum memiliki tujuan untuk bekerja dan lulusan SMA dipersiapkan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke perkuliahan. Kejuruan SMK menyumbang angka pengangguran sebesar 24,73% yang dimana bahwasanya lulusan SMK memiliki tujuan agar siswa-siswanya dapat memasuki dunia kerja. Setiap lulusan SMK memang disiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap kerja. Artinya ketika mereka lulus menyelesaikan sekolahnya, lulusan SMK tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat melalui sekolah untuk bekerja dalam bidang tertentu. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah masih perlu ditingkatkan. Karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan didunia kerja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keyakinan diri siswa pada kesiapan kerja, dapat dilihat masih banyaknya siswa yang ragu untuk mengutarakan pendapat dan argumennya. Pada saat siswa melaksanakan kegiatan prakerin berdasarkan pertanyaan ya disebut ke siswa didapatkan data bahwa masih ada yang tidak mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja, hal ini terjadi karena lembaga/instansi tidak memperkerjakan siswa sesuai dengan keahliannya, seperti masih ada siswa yang hanya diberikan pekerjaan sesekali, siswa yang disuruh fotokopi serta membuat kopi. Faktor penyebab hal ini terjadi diduga karena belum percayanya instansi/lembaga

tersebut atas kemampuan dan keahlian siswa. Kurangnya kepercayaan diri dan pegalaman praktik kerja industri siswa SMK sehingga belum sepenuhnya siswa siap dalam menghadapi dunia kerja.

Tabel 2. Hasil Observasi Tentang Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Saya memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas walaupun tanpa diawasi	7	23	7	23	16	53,3	-	-	-	-
2	Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan ditempat kerja	10	33.3	5	16	10	33,3	5	16	-	-
3	Selama praktik kerja industri (prakerin) saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik	8	26,7	7	23	15	50	-	-	-	-

Sumber: Observasi Awal Siswa SMKN 2 Padang

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, terdapat 16 orang siswa dari 30 siswa mengatakan bahwa masih ragu-ragu memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas-tugas sewaktu prakerin sehingga diperoleh 53.33 % siswa yang belum siap memasuki dunia kerja, dan masih ada 10 atau sekitar 33,3 % siswa yang mengatakan masih memiliki keraguan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan ditempat kerja, serta ada 15 atau 50 % siswa yang masih memiliki keraguan untuk berkomunikasi dengan baik selama praktik kerja

industri. Dari hal diatas dilihat siswa SMKN 2 Padang belum menunjukkan kesiapan yang optimal untuk masuk dunia kerja.

Dengan Sekolah Menengah Kejuruan pemerintah berharap dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bisa berinovasi, berkreasi dan terampil di dunia kerja, karena dalam dunia kerja, kompetensi seseorang menjadi acuan penting untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang handal dan profesional. Kesiapan kerja merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tujuan tanpa mengalami hambatan. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan usaha untuk mempersiapkan siswa untuk siap kerja. Peningkatan kesiapan kerja siswa merupakan hal penting agar siswa dapat terserat dalam dunia kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ini adalah efikasi diri. (Feist, J. & Feist, G.), efikasi diri adalah keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya. Efikasi diri yang tercermin dari diri siswa terbentuk melalui proses belajar yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Sandi (2016). Kepemilikan efikasi diri ini diharapkan dapat meningkatkan kesanggupan siswa untuk bekerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja dengan lebih mudah, karena efikasi diri

menunjukkan implementasi proses belajar yang telah dijalani oleh siswa melalui perubahan tingkah laku yang dapat membentuk kesiapan kerja.

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari observasi awal di sekolah SMKN 2 Padang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Efikasi Diri Siswa SMKN 2 Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Saya memiliki keyakinan untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dengan baik	15	50	10	33,3	5	16	-	-	-	-
2	Saya yakin memiliki kemampuan untuk dapat bersaing didunia kerja	5	16	10	33,3	15	50	-	-	-	-
3	Saya yakin memiliki kemampuan menjalani serangkaian aktivitas pekerjaan yang diberikan	5	16	15	50	10	33,3	-	-	-	-

Sumber: Observasi Awal Siswa SMKN 2 Padang

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa, terdapat 5 orang siswa dari 30 siswa mengatakan bahwa masih ragu-ragu memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan pekerjaan sesuai tugas, dan masih ada 15 atau sekitar 50 % siswa yang mengatakan masih memiliki keraguan untuk dapat bersaing didunia kerja, serta ada 10 atau 33,3 % siswa yang juga masih memiliki keraguan untuk menjalani serangkaian aktivitas pekerjaan yang diberikan selama praktik kerja

industri. Dari hal diatas terlihat bahwa siswa SMKN 2 Padang belum memiliki efikasi diri yang kuat untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Bandura *self efficacy* merupakan hasil dari proses kognitif berupa keyakinan, keputusan atau pengharapan tentang sejauh mana setiap individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas tertentu yang diperlukan guna mencapai suatu hal tindakan yang diinginkan Gufron (2012). Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Masih ada siswa yang cenderung mengeluh dalam menghadapi tugas yang diberikan guru di kelas hal ini karena siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang mampu mengenal kemampuan diri, akan merasa yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit sekalipun. Hal ini tergantung kesan positif individu terhadap dirinya sendiri. Semakin mampu seseorang untuk memberikan kesan positif akan kemampuan dirinya maka peluang untuk dapat menyelesaikan tugas akan semakin besar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Siswa yang mempunyai efikasi diri rendah kurang mengetahui seberapa besar kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja. Efikasi diri mengarahkan siswa untuk memahami kondisi dirinya secara realistis, sehingga siswa mampu menyesuaikan pekerjaan yang diinginkannya dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu pengalaman praktik kerja lapangan. Menurut Star, dkk., dalam (Sucuhatiningsih, 2017) menyatakan Pendidikan Kejuruan mempunyai kaitan

erat dengan dunia kerja atau industri, maka pembelajaran dan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja. Dengan melakukan praktik kerja lapangan (PKL), siswa akan dibekali dengan pengalaman yang menjadikan mereka lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari observasi awal di sekolah SMKN 2 Padang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa SMKN 2 Padang

No	Pertanyaan	SS		S		R		TS		STS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Selama praktik kerja industri (prakerin) saya mengikuti semua peraturan yang ada dilembaga tempat kerja.	5	16	8	26,7	12	40	5	16	-	-
2	Selama praktik kerja industri (prakerin) saya mampu memecahkan masalah-masalah yang muncul saat bekerja	7	23	5	16	15	50	3	10	-	-
3	Selama praktik kerja industri (prakerin) saya mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja	10	33,3	5	16	12	40	3	10	-	-

Sumber: Observasi Awal Siswa SMKN 2 Padang

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa, terdapat 12 orang siswa atau 40 % dari 30 siswa mengatakan bahwa masih merasa belum mengikuti sepenuhnya semua peraturan yang ada di instansi/lembaga tempat mereka prakerin, dan ada 5 orang siswa yang mengatakan tidak setuju mengikuti

peraturan yang ada di lembaga tempat bekerja, hal ini disebabkan masih banyaknya siswa yang datang terlambat untuk prakerin, dan tidak sepenuhnya dapat mengikuti seragam yang telah ditetapkan lembaga tempat kerja serta banyak siswa yang sering bermain handphone di waktu jam operasional kerja. 15 orang atau sekitar 50 % siswa yang mengatakan masih memiliki keraguan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul saat bekerja, serta ada 12 atau 40 % siswa yang juga masih memiliki keraguan bahwa prakerin dapat memberikan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja dan ada 3 orang siswa atau 10 % mengatakan bahwa selama ia melaksanakan kegiatan prakerin tidak mendapatkan pengalaman kerja yang dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja, hal ini terjadi karena lembaga/instansi tidak mempekerjakan siswa sesuai dengan keahliannya, seperti masih ada siswa yang disuruh fotokopi dan membuat kopi hal ini disebabkan karena belum percayanya instansi/lembaga tersebut atas kemampuan dan keahlian siswa. Dari hal diatas terlihat bahwa kurang optimalnya pemanfaatan praktik kerja industri siswa SMKN 2 Padang.

Hal ini sejalan dengan pernyataan guru-guru SMKN 2 Padang bahwasannya masih ada siswa yang saat melaksanakan kegiatan prakerin tidak mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Selama pelaksanaan kegiatan prakerin berlangsung pengalaman kerja yang didapatkan siswa sangat minim, disebabkan oleh kurang percayanya instansi/lembaga untuk memberikan tanggung jawab pekerjaan kepada siswa.

Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Yudi Ganing, dkk dengan judul *Self Efficacy* Dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (2013) yang menyatakan seseorang yang mempunyai kematangan mental yang baik akan dapat membangkitkan kepercayaan diri (*self efficacy*) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru dimana siswa akan bekerja. Sedangkan menurut Sudji Munadi meneliti tentang Pengaruh pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pengalaman praktik yang dimiliki oleh peserta didik akan lebih efektif menjadikan siswa lebih terampil.

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja SMK Negeri 2 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi bahwa permasalahannya sebagai berikut:

1. Banyaknya lulusan SMK yang masih belum memiliki pekerjaan terlihat dari data pengangguran terbuka BPS 2019 yaitu 24,73% pada bulan Agustus 2018.
2. Kurangnya rasa tanggungjawab siswa SMKN 2 Padang untuk mengerjakan tugas selama didunia kerja.

3. Siswa SMKN 2 Padang masih memiliki keraguan untuk berkomunikasi dengan baik selama praktik kerja industri.
4. Siswa SMKN 2 Padang belum sepenuhnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan keyakinan dirinya memasuki dunia kerja.
5. Belum maksimalnya pengalaman yang diperoleh oleh siswa SMKN 2 Padang untuk meningkatkan kesiapan kerja.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi pada Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan diatas sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan pengalaman praktik kerja industri terhadap persepsi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap persepsi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap persepsi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Efikasi Diri dan pengalaman praktik kerja industri (prakerin) terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Padang.
2. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Padang.
3. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Persepsi Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis adalah sebagai sarana untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan dijadikan alat dalam pembahasan pada penelitian serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana di Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi.
- b. Bagi akademik adalah sebagai bahan masukan dan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pada umumnya di Universitas Negeri Padang.
- c. Sebagai masukan bagi SMK Negeri 2 Padang untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam merencanakan strategi pembelajaran terkait

efikasi diri dan praktik kerja lapangan yang cenderung tidak siap memasuki dunia kerja.

- d. Bagi mahasiswa adalah dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda.